BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014:2). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunkan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Husein Umar (2011:22) adalah :

"Menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu ."

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah satu sampai lima. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2009:56) adalah sebagai berikut:

"metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih."

Menurut Sugiyono (2014: 8) definisi metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai *Return on Asset* sebagai dampak dari *Capital Adequacy Ratio,Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional/Pendapatan Operasional pada Bank Swasta Umum Devisa.

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Ukuran
CAR	Rasio ini merupakan indikator terhdap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. (Lukman Dendawijaya,2009:121)	$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Total\ ATMR} X100\%$ (Lukman Dendawijaya, 2009:41)	Rasio	%
LDR	rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar	$LDR = \frac{jumlah\ kredit\ yang\ diberikan}{Total\ Dana\ pihak\ ketiga} X100\%$ (Veitzhal Rivai, 2013: 484)	Rasio	%

	kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Veizhal Rivai, 2013:484)			
BOPO	Perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veitzhal Rivai, 2013:482)	BOPO = $\frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$X100% (Veithzal Rivai, 2013:482)	Rasio	%
ROA	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan keseluruhan. (Veitzhal Rivai, 2013:480)	ROA = $\frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Rata{-}rata\ total\ Asset} X100\%$ (Veitzhal Rivai, 2013:480)	Rasio	%

3.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Husein Umar (2011:42)menyatakan bahwa :

"Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram".

Sumber data yang diperoleh dari situs online Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data tersebut berupa Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan tahunan Periode 2011-2015.

3.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dialkukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap obyek yang diteliti dalam hal ini melakukan penyebaran kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari data-data dan informasi yang didapat dari buku-buku, dokumen perusahaan dan Sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:80) Populasi adalah:

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Devisa yaitu sebanyak 170 laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan,

Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan dari 34 perbankan selama 5 periode yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Swasta Nasional Devisa

No	Nama Perusahaan
1.	Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk
2.	Bank Antar Daerah
3.	Bank Artha Graha Internasional, Tbk
4.	Bank BNI Syariah
5.	Bank Bukopin, Tbk
6.	Bank Bumi Arta
7.	Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk
8.	Bank Central Asia, Tbk
9.	Bank CIMB Niaga, Tbk
10.	Bank Danamon Indonesia, Tbk
11.	Bank Ekonomi Raharja, Tbk
12.	Bank Ganesha
13.	Bank Hana
14.	Bank Himpunan saudara 1906, Tbk
15.	Bank ICBC Indonesia
16.	Bank Index Selindo
17.	Bank SBI Indonesia
18.	Bank Internasional Indonesia, Tbk
19.	Bank QNB Kesawan, Tbk
20.	Bank Maspion Indonesia
21.	Bank Mayapada Internasional, Tbk
22.	Bank Mega, Tbk
23.	Bank Mestika Dharma
24.	Bank Metro Ekspress
25.	Bank Muamalat Indonesia
26.	Bank Mutiara, Tbk
27.	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
28.	Bank OCBC NISP, Tbk
29.	Pan Indonesia Bank, Tbk
30.	Bank Permata Tbk
31.	Bank Sinarmas, Tbk
32.	Bank of India Indonesia, Tbk
33.	Bank Syariah Mandiri

34.	Bank Syariah Mega Indonesia
35.	Bank UOB Indonesia

Sumber: www.bi.go.id

3.4.2 Sampel

Jika jumlah populasi tidak memungkinkan untuk seluruhnya diteliti maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dan populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2014:81) menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah *puposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel yang diambil penulis dalam penelietian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1) Laporan Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk Bank Konvensional.
2) Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan periode 2011-2015
3) ROA yang turun secara berturut- turut dalam periode 2011-2015.

Berikut ini daftar Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sampel penelitian ini yaitu 55 laporan keuangan dari 11 Bank Umum Swasta Devisa yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan.

Tabel 3.3
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

NO	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA		
		I	II	III
1.	Bank Rakyat Indonesia Argoniaga, Tbk	✓	✓	✓
2.	Bank Antar Daerah	✓	_	_
3.	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	✓	✓	✓
4.	Bank BNI Syariah	_	_	_
5.	Bank Bukopin, Tbk	✓	✓	✓
6.	Bank Bumi Arta	✓	✓	✓
7.	Bank ICB Bumiputera Indonesia, Tbk	✓	_	_
8.	Bank Central Asia, Tbk	✓	✓	_
9.	Bank CIMB Niaga, Tbk	✓	✓	✓
10.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	✓	✓	✓
11.	Bank Ekonomi Raharja, Tbk	✓	_	_
12.	Bank Ganesha	✓	_	_
13.	Bank Hana	✓	_	_
14.	Bank Himpunan saudara 1906, Tbk	✓	_	_
15.	Bank ICBC Indonesia	✓	_	_
16.	Bank Index Selindo	✓	_	_
17.	Bank SBI Indonesia	✓	_	_
18.	Bank Internasional Indonesia, Tbk	✓	_	_
19.	Bank QNB Kesawan, Tbk	_	_	_
20.	Bank Maspion Indonesia	✓	✓	_
21.	Bank Mayapada Internasional, Tbk	✓	✓	_
22.	Bank Mega, Tbk	✓	✓	_
23.	Bank Mestika Dharma	✓	_	_
24.	Bank Metro Ekspress	✓	_	_
25.	Bank Muamalat Indonesia	_	_	_
26.	Bank Mutiara, Tbk	✓	_	_
27.	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	✓	✓	✓
28.	Bank OCBC NISP, Tbk	✓	✓	✓
29.	Pan Indonesia Bank, Tbk	✓	-	-
30.	Bank Permata Tbk	✓	✓	✓
31.	Bank Sinarmas, Tbk	✓	✓	✓
32.	Bank of India Indonesia, Tbk	✓	✓	✓
33.	Bank Syariah Mandiri	_	_	_
34.	Bank Syariah Mega Indonesia	_	_	_
35.	Bank UOB Indonesia	✓	_	✓

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data sekunder yang terdapat di situs resmi www.idx.co.id yang beralamat di Jl.PHH. Mustopa No.33 Bandung.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Agustus 2017. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Feb 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei: a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan Teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	Usulan Penelitian: a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar Up																								
	d. Revisi Up																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								

5	Penyusunan Skripsi: a. Bimbingan Skripsi																							
	b. Sidang Skripsi																							
	c. Revisi Skripsi																							
	d. Pengumpulan Draf Skripsi																							

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Analisis Linier Berganda

Menururt Sugiyono (2014:277), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel itu digunakan persamaan regresi berganda *(multiple regresi)* yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b\,X1 + c\,X2 + k$$

Sumber: Husein Umar (2011: 126)

Dimana

y = variable dependen (*Return On Assets*)

α = Konstanta

b,c = Koefisien Regresi

X = Variabel

k = Tingkat Kesalahan *(error term)*

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linier Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik karakteristik *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate)* beberapa asumsi itu diantaranya adalah:

a) Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:181) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

"Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak" Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Singgih Santoso (20**1**2:393) memaparkan tentang dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) sebagai berikut :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal;
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika data rill membentuk garis kurva cenderung tidak simetri terhadap *mean* (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal
- Jika data rill membentuk garis kurva simetri terhadap *mean* (U), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. (Danang Sunyoto, 2013:96)

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolenieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolonieritas sebagai berikut:

"Multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya antar independen".

Jika terdapat korelasi yang kuat diantara sesama variabel maka konsekuensinya adalah:

a. Koefisien-koefisien regresi menjadi dapat ditaksir
b. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang

mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

Jika nilai tolerance (α) lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak memiliki masalah multikolinearitas diantara kedua variabel bebasnya, sehingga model memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi linier berganda.

c) Uji Heteroskedastiitas

Husein Umar (2011:179) menyatakan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Danang Sunyoto (2013:91) Analisis uji Asumsi heterokedasitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika ada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y

dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika *scatterplot* tititk-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

d) Uji Autokorelasi

Husein Umar (2011:182) memaparkan uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya,telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan.

Menurut Danang Sunyoto (2013:98) Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW< -2)
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2
- Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2

3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Yang dimaksud analisis korelasi menurut Misbahuddin (2013:151) digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel antara variabel

interval/ rasio dengan variabel interval/rasio yang melibatkan hubungan lebih dari dua variabel dengan mengkonstankan variabel yang tidak kita ukur.

Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika variabel independen naik, maka variabel dependen turun, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen naik).
2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen dan hubungannya searah (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variable independen turun, maka variabel dependen turun).

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisisi korelasi untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien korelasi parsial antar X terhadap Y dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{r_p\sqrt{n-m}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber: Misbahudin dan Iqbal Hasan (2013: 152)

Keterangan:

rp = Koefisien Korelasi Parsial

n = Jumlah Sampel

m = Banyak Variabel .

Tabel 3.5
Pedoman untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:184)

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase (Danang Sunyoto, 2013: 57). Besarnya *Return on Asset* (Y) sebagai dampak dari *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2) dan biaya operasional pendapatan operasional (X3) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut :

Kd = B x zero order x 100%

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y dipergunakan oleh Variabel X.

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (x_1) *Capital Adequacy Ratio,* (x_2)$Loan\ to\ Deposit\ Ratio$ dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (x_3) terhadap *Return on Asset* (Y) dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Nol (H0) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Menurut Danang Sunyoto (2013:50), untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan Ttabel dengan kriteria :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

3.5.5.1 Penetapan Hipotesis

1. Hipotesis antara variabel *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat *Return On Assets*

   Ho : β1 = 0, *Return in Asset* tidak dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio*.

   Ha : β1≠ 0, *Return on Asset* dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio*

2. Hipotesis antara variabel *Loan to Deposit Ratio* tehadap *Return On Asset*

Ho : β2 = 0, *Return on Asset* tidak dipengaruhi oleh *Loan to Deosit Ratio*.

Ha : β2 ≠ 0, *Return on Asset* dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio*

3. Hipotesis antara variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional tehadap *Return On Asset*

Ho : β1 = 0, *Return in Asset* tidak dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Ha : β1≠ 0, *Return on Asset* dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional

3.5.5.1 Hipotesis Statistik

Melakukan uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

Rumus uji t yang digunkan adalah:

$$t_{hitung\ (x_1,x_2)} = \frac{b_{1,2}}{se_{1,2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung\ (X_1,X_{2,}X_3)}$ = Nilai t hitung X1 *Capital Adequacy Ratio,* Nilai t hitung X2 *Loan to Deposit Ratio* dan Nilai t hitung X2 Biaya Operasional/Pendapatan Operasional.

$B_{1,2}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

$Se_{1,2}$ = Standar t error koefisien variabel

Hasilnya dibandingkan dengan table t untuk derajat kebebasan n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%

Hipotesis

a. Hipotesis parsial antara variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* terhadap variabel terikat *Return on Asset*

   H_0 ; β_1 = 0 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*

   H_α : $\beta_1 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

b. Hipotesis parsial antara variabel bebas *Loan to Deposit Ratio* terhadap variabel terikat *Return on Asset.*

   H_0 : β_2 = 0 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*

   H_α : $\beta_2 \neq 0$: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*

c. Hipotesis parsial antara variabel bebas Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap variabel terikat *Return on Asset.*

   H_0 : β_3 = 0 : Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*

   H_α : $\beta_3 \neq 0$: Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap*Return on Asset*

Kriteria Pengujian

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau tidak, digunakan uji signifikasnsi, yaitu:

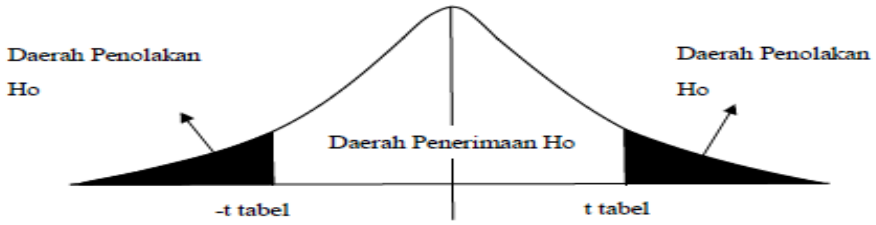
Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak dan Ha = diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima dan Ha = ditolak

Dimana:

1. Dengan taraf signifikansi = 5%
2. Derajat Kebebasan (dk) = n-2

   Dan dibawah ini merupakan gambaran daerah penolakan Ho dan daerah penerimaan Ha:



Sumber: Danang Sunyoto. 2013: 30

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho

3.6.6 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar diatas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H0, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh didaerah penolakan maka H0 ditolak dan Ha diterima begitupun sebaliknya jika thitung jatuh diluar daerah penolakan maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.